

Determinan Akuntabilitas, Profesionalisme dan Independensi terhadap Kualitas Audit

Ayub Anjashara¹, Sri Anjarwati^{2*}

^{1, 2*}Program Studi Akuntansi, Universitas Dian Nusantara, Jakarta, Indonesia

Email: ¹121192049@mahasiswa.undira.ac.id, ^{2*}sri.anjarwati@undira.ac.id

Abstract

This study aims to examine the influence of accountability, professionalism and independence of auditors on the quality of audits in public accounting firms in the West Jakarta area. The population used by public accounting firms in the West Jakarta Region. The research uses a type of quantitative research, where the research uses variables, populations, samples, and data analysis tests. The sample in the study was 100 people, sampling by calculating the number of indicators based on the structural equation model. Sample selection technique using convenience sampling. Data analysis using the Smart PLS analysis tool. The results of the study show that professionalism and independence have a significant effect on audit quality, while accountability does not have a significant effect on audit quality. The results provide a synthesis that the better the professionalism and independence that the Auditor has, the better the quality of the audit produced. If the auditor has professionalism in carrying out his duties, he or she can be arbitrary and carried out with responsibility. An auditor who has an independent attitude in carrying out audit duties, cannot be influenced by several individuals who are interested in making quality audit reports. In addition, the Auditor has a strong stance and does not attach importance to his own interests.

Keywords: *Accountability, Independence, Auditor Quality, Professionalism.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh akuntabilitas, profesionalisme dan independensi auditor terhadap kualitas audit yang berada pada kantor akuntan publik di wilayah Jakarta Barat. Populasi yang digunakan kantor akuntan publik di Wilayah Jakarta Barat. Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dimana penelitian menggunakan variabel, populasi, sampel, dan uji analisis data. Sampel dalam penelitian sejumlah 100 orang, pengambilan sampel dengan cara perhitungan jumlah indikator berdasarkan struktural equation model. Teknik pemilihan sampel dengan menggunakan *convenience sampling*. Analisis data dengan menggunakan alat analisis *Smart PLS*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme, dan independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil memberikan sintesa bahwa semakin baik profesionalisme, independensi yang dimiliki Auditor maka dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan semakin baik. Jika auditor memiliki profesionalisme dalam menjalankan tugasnya maka dapat tidak semena-mena dan dilakukan dengan tanggung jawab. Seorang auditor yang memiliki sikap independensi dalam menjalankan tugas audit, maka tidak dapat dipengaruhi oleh beberapa oknum yang berkepentingan dalam membuat laporan audit yang berkualitas. Selain itu Auditor memiliki pendirian kuat dan tidak mementingkan kepentingan sendiri.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Independensi, Kualitas Auditor, Profesionalisme.

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan memiliki peran penting bagi pihak internal maupun eksternal. Melalui laporan keuangan seorang pemimpin perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat. Selain itu, melalui laporan keuangan, investor dapat mengetahui perputaran utang dan piutang suatu perusahaan. Sisi independensi, auditor mudah dipengaruhi, mudah dikendalikan sehingga

menghasilkan kualitas audit yang tidak jujur dan menyatakan opini yang tidak jujur dengan keadaan yang sebenarnya, disusun dengan kualitas yang baik. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila informasi yang dihasilkan dapat mendukung pengambilan keputusan dan mudah dipahami oleh para pemakai [1].

Kasus terbaru mengenai auditor yang curang dalam memberikan opini audit juga terjadi di Jawa Barat, yaitu kasus korupsi Bupati Bogor. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) telah menetapkan 8 orang tersangka dalam kasus ini. Pada 27 April 2022 KPK menyita uang sejumlah Rp 1,024 miliar dari tersangka yang digunakan untuk menyuap empat orang auditor BPK untuk mendapatkan predikat auditor wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Bogor tahun anggaran 2021. Menurut KPK, laporan APBD Pemkab Bogor untuk tahun buku 2021 buruk dan dapat mempengaruhi laporan akhir [2]. Kasus lain tahun 2023 di bulan Februari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberi sanksi berupa Surat Keputusan Pendaftaran Surat Tanda Terdaftar di OJK kepada beberapa akuntan publik dan KAP Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi Tjahjo dan Rekan akibat kasus audit laporan keuangan pada PT. Asuransi Adisarana Wanaartha dari tahun 2014 sampai tahun 2019. Akuntan Publik dalam KAP tersebut melakukan manipulasi dan tidak melaporkan pemelainkan memutarbalikkan fakta yang ada [3].

Bupati Bogor 2018-2023 menargetkan Kabupaten Bogor mendapatkan audit wajar tanpa pengecualian (WTP) dalam LKPD 2021 dari BPK Perwakilan Jabar. Padahal, dari hasil pemeriksaan tim BPK Perwakilan Jabar, laporan keuangan tahun anggaran 2021 jelek dan dapat berakibat opini disclaimer. Pada 27 April 2022 KPK menyita uang sejumlah Rp 1,024 miliar dari tersangka Mereka adalah pihak pemberi suap yaitu Ade Yasin, MA, IA, dan RT yang digunakan untuk menyuap empat orang auditor BPK yang adalah pihak penerima suap adalah ATM, AM, HNRK, dan GGTR. untuk mendapatkan predikat Wajar Tanpa Pengecualian yang dilakukan oleh Bupati Bogor atas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Bogor tahun anggaran 2021. Sisi akuntabilitas, dalam diri seorang auditor tidak memiliki motivasi yang kuat untuk bekerja secara jujur, namun dapat dilemahkan dengan cara disuap sehingga menghasilkan kualitas audit yang tidak baik. Sisi profesionalisme pun buruk karena bersepakat untuk berbuat tidak jujur sehingga melupakan tanggung jawab nya sebagai seorang auditor. Dari sisi independensi. auditor mudah dipengaruhi, mudah dikendalikan sehingga menghasilkan kualitas audit yang tidak jujur dan menyatakan opini yang tidak jujur dengan keadaan yang sebenarnya, melainkan memutarbalikkan fakta yang ada, dimana yang mengaudit atau memeriksa kasus ini adalah dari Auditor BPK Jawa Barat [2].

Kasus lain adalah PT KAI, dimana pada tahun 2006 atas laporan keuangan tahun sebelumnya di dalam laporan keuangan perusahaan meraup laba Rp. 6.900.000.000, namun seharusnya perusahaan merugi Rp. 63.000.000.000. Pada kasus ini yang bertugas adalah Kantor Akuntan Publik S. Manan [4]. Selain itu pada perusahaan PT Kimia Farma Tbk (KAFF) pada Juli 2001 melaporkan laba sebesar Rp. 132.000.000.000 namun ternyata laba perusahaan hanya Rp. 99.560.000.000, lebih rendah 24,7 persen dari laba awal yang dilaporkan. Adanya kesalahan dalam laporan keuangan tentu akan mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Selain itu, bisa menyebabkan adanya keraguan terhadap kredibilitas perusahaan. Akibatnya, perusahaan akan sulit mendapatkan kepercayaan dari donatur, investor atau pelanggan [5].

Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit yang menunjukkan akuntabilitas auditor dapat meningkatkan kualitas audit adalah penelitian [6], [7], [8], [9], [10], [11], [12]. Namun ada penelitian terdahulu dengan hasil akuntabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit yang menunjukkan bahwa akuntabilitas auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dan berpengaruh negatif yang menunjukkan bahwa akuntabilitas auditor dapat mengurangi kualitas audit, penelitian tersebut diantaranya adalah penelitian [13], [14], [15], [16].

Penelitian terdahulu profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit yang menunjukkan bahwa akuntabilitas auditor dapat meningkatkan kualitas audit adalah penelitian [17], [8], [18], [12], [19]. Namun ada penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa profesionalisme berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit yang menunjukkan bahwa profesionalisme auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dan berpengaruh negatif yang menunjukkan bahwa akuntabilitas auditor dapat mengurangi kualitas audit, penelitian tersebut diantaranya adalah penelitian [20], [11], [21].

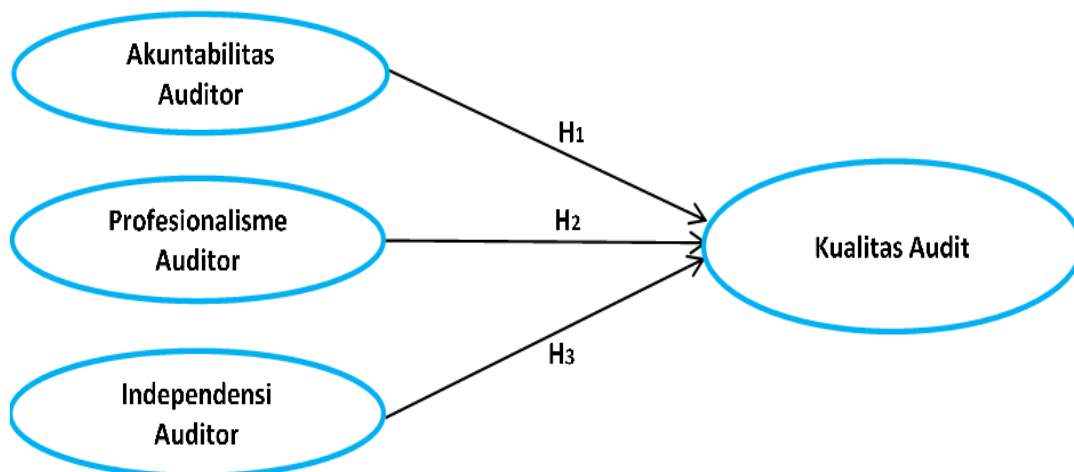
Hasil penelitian terdahulu independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit yang menunjukkan bahwa independensi auditor dapat meningkatkan kualitas audit adalah [8],

[22], [23], [24], [17]. Namun ada penelitian terdahulu mengatakan profesionalisme berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit yang menunjukkan bahwa profesionalisme auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dan berpengaruh negatif yang menunjukkan bahwa akuntabilitas auditor dapat mengurangi kualitas audit, penelitian tersebut diantaranya adalah penelitian [18], [13], [25], [26].

Penelitian menurut [22], dalam penelitiannya menyatakan bahwa akuntabilitas auditor berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit di KAP Wilayah Malang. Menurut [11] dalam penelitiannya menyatakan bahwa profesionalisme auditor berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit pada kantor BPKP Sumatera Utara. Selanjutnya menurut [18] dalam penelitiannya menyatakan bahwa independensi auditor berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit pada KAP kota Medan.

Berdasarkan penelitian terdahulu terjadi perbedaan yang menunjukkan bahwa akuntabilitas auditor, profesionalisme auditor dan independensi auditor ada penelitian yang membuktikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit dan ada pula yang membuktikan bahwa akuntabilitas auditor, profesionalisme auditor dan independensi auditor berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit. Maka perlu dilakukan penelitian kembali guna mengkonfirmasi kembali pengaruh variabel tersebut terhadap kualitas audit. Penelitian yang terdahulu sebagian besar menggunakan SPSS, maka kebaruan dalam penelitian ini menggunakan Smart PLS dan lokasi penelitian. Tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Akuntabilitas, Profesionalisme dan Independensi Terhadap Kualitas Audit.

Auditor dalam melakukan pekerjaan dengan benar serta bertanggung jawab sesuai dengan aturan yang berlaku menghasilkan akuntabilitas, yang membuat seseorang bertanggung jawab atas semua keputusan dan tindakan yang diambil di sekitarnya [8]. Profesionalisme adalah tanggung jawab yang dilimpahkan kepadanya, tidak hanya pemenuhan tugas yang diberikan kepadanya, tidak hanya ketaatan pada peraturan perundang-undangan masyarakat. Selain itu, syarat terpenting dalam profesi ini adalah profesionalisme akuntan. Profesionalisme yang tinggi membuat pengambil keputusan mempercayai hasil pemeriksaan [18]. Independensi auditor mengacu pada kemampuan auditor dalam menyatakan pendapat dan kesimpulan tanpa ada kaitannya atau dipengaruhi oleh pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga pernyataan tentang hasil audit atas laporan keuangan lengkap dan objektif, artinya sikap tidak memihak yang tidak memihak. menerima apa pun [8] dalam penelitian ini tergambar dari variabel pada kerangka pemikiran.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Hipotesis:

Hipotesis ini dirumuskan berdasarkan penelitian terdahulu dari [8] yang membahas tentang pengaruh akuntabilitas auditor, independensi auditor, dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit. Hal ini sejalan dengan [6], [9], [10], [11], [12] menyimpulkan bahwa secara parsial akuntabilitas auditor berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit.

H₁: Akuntabilitas Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

Profesionalisme menjelaskan tentang bagaimana seorang Auditor dalam memenuhi tugas tanggung jawabnya melebihi tanggung jawabnya. Profesionalisme auditor berpengaruh terhadap kualitas audit, seperti yang telah diteliti dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [17], [8], [18], [12], [19], [24]. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Profesionalisme Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit

Independensi menjelaskan tentang auditor harus bersikap independen dan tidak terpengaruh pihak lain. Independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit, seperti yang telah diteliti dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [8], [22], [23], [24], [17] [22]. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Independensi Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Metode analisis

Metode analisis data menggunakan data kuantitatif, yang menyajikan data tiap variabel yang diteliti, perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan menguji hipotesis yang telah diajukan. Pemilihan metode analisis yang tepat dan memadai akan memberikan hasil uji yang benar dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini data yang diperoleh diujikan dengan beberapa uji statistic hipotesis dengan menggunakan alat statistik.

2.2. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah auditor pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Barat. Peneliti menggunakan auditor dengan jabatan manager, wakil manager, supervisor, senior auditor, dan rekan auditor dari kantor akuntan terpilih sebagai sampel. Tehnik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini *adalah convenience sampling*. Pendekatan terbut untuk dijadikan sampel dengan cara mengambil sampel individu atau peristiwa yang informasinya sudah diketahui. Sampel penelitian diambil dari dua belas Kantor Akuntan Publik yang berada di wilayah Jakarta Barat. Jumlah sampel dihitung 5 sampai 10 dikali Indikator, sesuai dengan penelitian [27] dan [28]. Sedangkan pengumpulan data menggunakan kuisisioner yang didistribusikan melalui *google form* kepada auditor yang menjadi sampel.

2.3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuisisioner tertutup kepada auditor yang menjadi sampel berada pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Barat. Kuisisioner diberikan secara langsung melalui *google form* kepada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Barat.

2.4. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan *Smart PLS* yang terdiri dari bagian *Outter* dan *Inner*. Bagian *outter* antara lain terdiri dari *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *cronbach alpha*. Bagian *Inner* antara lain terdiri dari uji hipotesis dan *R-square*, *F-square*. Bagian *Outter* lebih menjelaskan tentang valid atau tidaknya suatu data, dan bagian *Inner* lebih menjelaskan tentang pengaruh akuntabilitas, profesionalisme dan independensi terhadap kualitas audit.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis yang dilakukan menggunakan alat ukur *smart PLS (inner dan outter)*. Bagian dari *Outter* antara lain adalah *Convergent Validity*, *Discriminant Validity*, dan *Cronbach Alpha*, yang digunakan untuk mengukur Validitas suatu data. Dan Bagian dari *Inner* yaitu *F-Square* dan *R-Square* untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.1. Hasil Pengujian

3.1.1 *Outter Model*

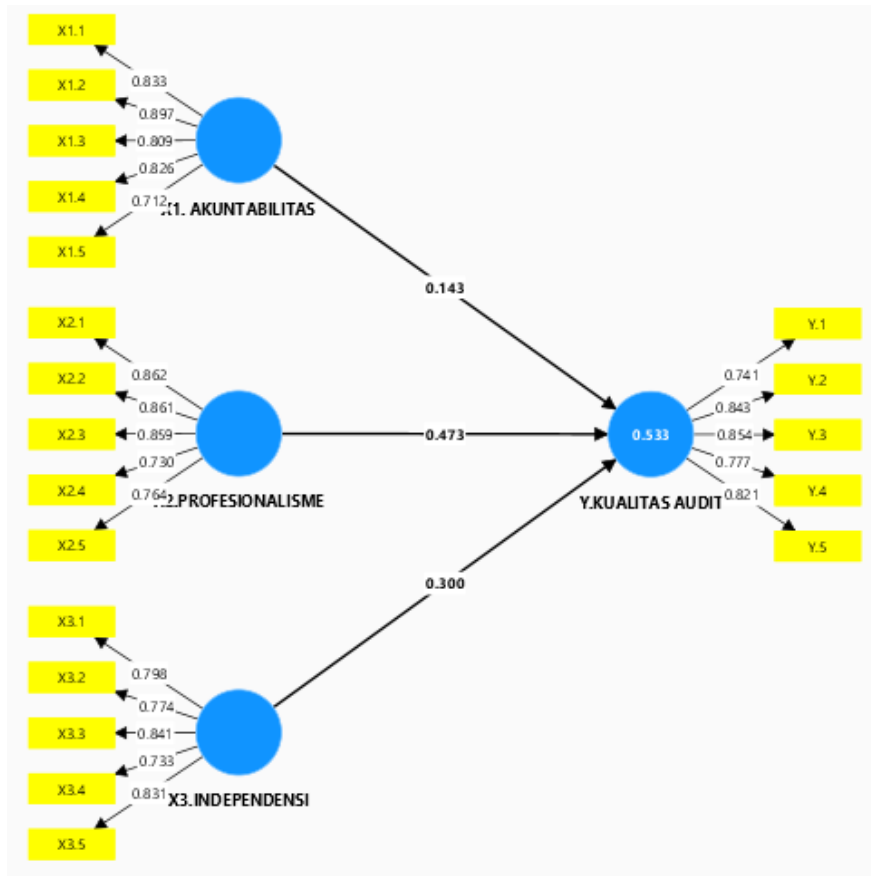
Convergent Validity. Hasil olah data nilai menunjukkan bahwa untuk akuntabilitas senilai 0,668, independensi senilai 0.634, profesionalisme senilai 0.668 dan kualitas audit senilai 0.653, maka seluruh nilai sudah memenuhi syarat dengan nilai di atas 0,5 [29], dengan demikian variabel dianggap reliabel.

Discriminant Validity. Hasil nilai konstruk pada akuntabilitas, profesionalisme dan independensi audit kualitas sebesar 0.7, hal ini menandakan variabel memiliki nilai korelasi lebih tinggi yaitu diatas 0,70 yang menandakan bahwa indikator variabel memiliki nilai lebih baik dan valid[29].

Cronbach Alpha. Dari hasil uji data nilai cronbach alpha pada akuntabilitas adalah 0,878, profesionalisme 0,875, pada Independensi 0,857, dan nilai kualitas audit adalah 0,867 sesuai dengan penelitian [29]. Nilai tersebut memenuhi >0,7 sehingga memiliki reliabilitas yang baik.

3.1.2. Inner Model

Inner Model merupakan adalah model struktural berdasarkan nilai koefisien jalur, yang meneliti seberapa besar pengaruh variabel laten terhadap perhitungan awal. Evaluasi didasari dengan kriteria nilai *R-square* dan nilai signifikansi. Hasil gambar model struktural hubungan antara akuntabilitas, profesionalisme dan independensi terhadap kualitas audit pada Gambar 2.



Gambar 2. Model Struktural
 Sumber: Data diolah dengan *Smart PLS* (2024)

Hasil uji hipotesis variabel akuntabilitas, profesionalisme dan independensi terhadap kualitas audit dapat disajikan pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Uji Hipotesis

	<i>Original sample</i>	<i>Sample mean</i>	<i>Standard deviation</i>	<i>T statistics</i>	<i>P values</i>	Hipotesis	<i>Signifikan</i>
Akuntabilitas (X ₁) -> Kualitas Audit(Y)	0.143	0.167	0.123	1.161	0.246	Ditolak	Tidak Signifikan
Profesionalisme (X ₂) -> Kualitas Audit(Y)	0.473	0.464	0.156	3.024	0.003	Diterima	Signifikan
Independensi (X ₃) -> Kualitas Audit(Y)	0.300	0.307	0.119	2.529	0.011	Diterima	Signifikan

Sumber: Data diolah dengan *Smart PLS* (2024)

Berdasarkan gambar 2 dan tabel 1, berikut ini disajikan penjelasan hasil pengujian hipotesis:

1. Pengaruh Akuntabilitas (X_1) terhadap Kualitas Audit (Y)
Ho1: tidak terdapat pengaruh terhadap Kualitas Audit.
Ha1: terdapat pengaruh terhadap Kualitas Audit
Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan bahwa pengaruh antara akuntabilitas (X_1) dengan konstruk kualitas audit (Y) dengan nilai koefisien 0,143. Hasilnya adalah t-statistik untuk konstruk X_1 dibawah 1,96 yaitu sebesar 1,161 dan pada probability values bernilai lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,246 sehingga dapat disimpulkan Ha1 ditolak dan Ho1 dapat diterima. Dengan demikian pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit tidak signifikan.
2. Pengaruh Profesionalisme (X_2) terhadap Kualitas Audit (Y)
Ho2: tidak terdapat pengaruh terhadap Kualitas Audit.
Ha2: terdapat pengaruh terhadap Kualitas Audit
Berdasarkan tabel 1 dijelaskan bahwa terdapat pengaruh konstruk profesionalisme (X_2) dengan konstruk kualitas audit (Y) dengan nilai koefisien sebesar 0,473. Hasilnya adalah t-statistik untuk konstruk X_2 diatas 1.96 yaitu sebesar 3,024 dan pada P-values nilai kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,003. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha2 dapat diterima, yang berarti terdapat pengaruh profesionalisme terhadap variabel kualitas audit.
3. Pengaruh Independensi (X_3) terhadap Kualitas Audit (Y)
Ho3: tidak terdapat pengaruh terhadap Kualitas Audit.
Ha3: terdapat pengaruh terhadap Kualitas Audit
Berdasarkan tabel 1 Path Coefficient dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh konstruk independensi (X_3) dengan konstruk kualitas audit (Y) dengan nilai koefisien sebesar 0,300. Hasilnya adalah t-statistik untuk konstruk X_3 di atas 1.96 yaitu sebesar 2,529 dan pada P-values bernilai kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,011. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha2 dapat diterima, yang berarti terdapat pengaruh independensi dengan kualitas audit.

Pada pengujian *inner model* juga dilakukan dengan melihat R-square yang merupakan *goodness of fit model*. Interpretasi nilai R² Square yaitu besarnya variability variabel endogen yang mampu dijelaskan oleh variable eksogen. Kriteria terdiri dari tiga klasifikasi, yaitu: nilai 0,67 (baik), 0,33 (sedang), dan 0,19 (lemah). Nilai R-square pada kualitas audit adalah 0,533. Hasil model R-Square variabel kualitas audit pada gambar 2 sebesar 0,533 yang artinya 53,3% merupakan besarnya kualitas audit dipengaruhi oleh variabel x_1 (akuntabilitas), x_2 (profesionalisme), dan x_3 (independensi). Sedangkan 46,7% dijelaskan oleh variabel diluar variabel penelitian,

Nilai hasil uji F-square akuntabilitas terhadap kualitas audit adalah 0,033, nilai F-square profesionalisme pada kualitas audit adalah 0,361, dan nilai F-square independensi pada kualitas audit adalah 0,156. Maka dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas Auditor memiliki pengaruh kecil terhadap kualitas audit, profesionalisme mempunyai pengaruh besar terhadap kualitas audit dan independensi memiliki pengaruh sedang terhadap kualitas audit.

3.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh, maka dapat ditarik pembahasan bahwa dari ketiga variabel independen tersebut mempunyai pengaruh masing masing terhadap variable dependen. Ada variabel yang berpengaruh signifikan dan positif dan ada juga hasil yang menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan dan negatif yang dapat mengurangi dependen.

3.2.1. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit, tidak signifikan artinya tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Auditor dalam menghasilkan kualitas audit yang baik tidak hanya dari motivasi dalam diri sendiri, namun harus dilakukan dengan penuh kejujuran. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh [13], [14], [15], [16] yang menyatakan bahwa variabel akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian yang tidak mendukung penelitian ini adalah penelitian [6], [8], [9], [10], [11], [12] yang menyatakan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit.

3.2.2. Pengaruh profesionalisme terhadap Kualitas Audit

Pengujian hasil penelitian menunjukkan profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, signifikan artinya berpengaruh terhadap kualitas audit. Para auditor dalam melakukan pekerjaannya auditor bertanggung jawab melebihi tanggung jawabnya untuk

menghasilkan kualitas audit yang baik yang dapat dipercaya oleh berbagai pihak. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh [17], [8], [18], [12], [19] yang menyatakan bahwa variabel profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit. Adapun hasil penelitian yang tidak mendukung penelitian ini adalah [20], [11], [21] yang menyatakan bahwa variabel profesionalisme tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

3.2.3. Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, signifikan artinya berpengaruh terhadap kualitas audit. Auditor dalam menjalankan tugasnya auditor bekerja sesuai dengan standar audit dan tidak bergantung ada orang lain. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [8], [22], [23], [24], [17] yang menyatakan bahwa variabel Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian yang tidak mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh [18], [13], [25], [26] yang menyatakan bahwa variabel profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Akuntabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit. Hal tersebut menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, Dalam menghasilkan kualitas audit yang baik tidak hanya dari motivasi dalam diri sendiri, namun harus dilakukan dengan penuh kejujuran.
2. Profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit, Auditor dalam melakukan pekerjaannya bertanggung jawab melebihi tanggung jawabnya untuk menghasilkan kualitas audit yang baik yang dapat dipercaya oleh berbagai pihak. Semakin baik profesional auditor maka semakin baik pula kualitas audit.
3. Independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, yang berarti independensi, berpengaruh terhadap kualitas audit. Auditor menjalankan tugasnya bekerja sesuai dengan standar audit dan tidak bergantung pada orang lain. Semakin baik independensi auditor maka semakin baik pula kualitas audit.

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil kesimpulan adalah:

1. Bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi khususnya konsentrasi audit hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, serta keterampilan individu terhadap literasi akuntabilitas, profesionalisme dan independensi sesuai dengan standar audit.
2. Bagi untuk lingkup akademik diharapkan dapat dijadikan sebagai literatur mengenai kualitas audit yang baik khususnya dalam peningkatan pemahaman mengenai akuntabilitas, profesionalisme dan independensi yang mempengaruhi kualitas audit
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan cakupan populasi yang lebih luas lagi dan bukan hanya menggunakan tiga variabel independen, tetapi bisa menggunakan faktor-faktor lain sebagai variabel independen yang memiliki hubungan kualitas audit.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Ibu Sri Anjarwati, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan bijak dalam membimbing, memberi dukungan, bantuan dalam mengerjakan penelitian ini hingga selesai dan Program Studi Akuntansi Universitas Dian Nusantara serta masukan dari Dosen Penguji. Terima kasih kepada kedua orang tua yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa yang terbaik. Terima kasih kepada semua pihak yang membantu dan mensupport dalam membuat skripsi hingga selesai serta doanya.

REFERENCES

- [1] A. A. Alrahim and P. Wibowo, "Analisis manfaat laporan keuangan berbasis AKRUAL dalam pengambilan keputusan di Pemerintah Kabupaten Bantaeng," *Jae (Jurnal Akunt. Dan Ekon.,* vol. 7, no. 3, pp. 80–93, 2022, doi: 10.29407/jae.v7i3.18579.
- [2] A. Saputra, "Suap Pegawai BPK, Bupati Bogor Ade Yasin Tetap Dibui 4 Tahun di MA," *detiknews,* Bogor, p. 1, Mar. 2023. [Online]. Available: <https://news.detik.com/berita/d-6609477/suap-pegawai-bpk-bupati-bogor-ade-yasin-tetap-dibui-4-tahun-di-ma>

- [3] Humas, "Siaran Pers: OJK Beri Sanksi untuk AP dan KAP Terkait Wanaartha Life di Tengah Penanganan Likuidasi," *OJK*, Jakarta, p. 1, Mar. 2023. [Online]. Available: [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Documents/Pages/OJK-Beri-Sanksi-untuk-AP-dan-KAP-Terkait-Wanaartha-Life-di-Tengah-Penanganan-Likuidasi/Siaran Pers Sanksi AP KAP PT WAL .pdf](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Documents/Pages/OJK-Beri-Sanksi-untuk-AP-dan-KAP-Terkait-Wanaartha-Life-di-Tengah-Penanganan-Likuidasi/Siaran%20Pers%20Sanksi%20AP%20KAP%20PT%20WAL.pdf)
- [4] N. Agustina, "Kasus Manipulasi Laporan Keuangan yang Terjadi pada PT Kereta Api Indonesia (PT KAI)," *kompasiana*, Tangerang, p. 1, Jun. 2022. [Online]. Available: <https://www.kompasiana.com/nia82139/62baae4b533a0d6d9b740f42/kasus-manipulasi-laporan-keuangan-yang-terjadi-pada-pt-kereta-api-indonesia-pt-kai>
- [5] D. Hidayat, "Kasus Kimia Farma (Etika Bisnis)," *kompasiana*, Jakarta, p. 1, Apr. 2017. [Online]. Available: https://www.kompasiana.com/www.bobotoh_pas20.com/5535b4d46ea8349b26da42eb/kasus-kimia-farma-etika-bisnis
- [6] Muslim, Hajering, and M. Suun, "Moderating Ethics Auditors Influence of Competence, Accountability on Audit Quality," *J. Akunt.*, vol. 23, no. 3, p. 468, 2020, doi: 10.24912/ja.v23i3.614.
- [7] Nurdiono and R. R. Gamayuni, "The effect of internal auditor competency on internal audit quality and its implication on the accountability of local government," *Eur. Res. Stud. J.*, vol. 21, no. 4, pp. 426–434, 2018, doi: 10.35808/ersj/1132.
- [8] L. Sangadah, "Pengaruh Akuntabilitas Auditor, Independensi Auditor, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit," *Owner*, vol. 6, no. 2, pp. 1137–1143, Mar. 2022, doi: 10.33395/owner.v6i2.636.
- [9] [S. S and B. R, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Pada Inspektorat Kabupaten Mamasa Provinsi Sulawesi Barat," *Tangible J.*, vol. 5, no. 1, pp. 111–130, Jul. 2020, doi: 10.47221/tangible.v5i1.102.
- [10] Nurhuda and Nurfadhilah, "Jemma | Jurnal Of Economic , Management , and Accounting Pengaruh Due Professional Care dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit," *Jemma \ J. Econ. Manag. Account.*, vol. 3, no. 4, pp. 1–13, 2020.
- [11] M. Angelia, D. M. B. Ginting, D. K. Hutagalung, and K. Hayati, "Pengaruh Pengetahuan, Akuntabilitas, dan Profesionalisme terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor (Bpkp) Sumatera Utara," *J. Ilm. Mea*, vol. 4, no. 3, pp. 1205–1221, 2020, [Online]. Available: <http://www.journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/547>
- [12] D. C. Pane, C. Paula, D. Apriyanti, and N. Ufrida, "Pengaruh Profesionalisme, Experience, Akuntabilitas, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan," *J. Ilm. Manajemen, Ekon. dan Akunt.*, vol. 5, no. 2, pp. 312–331, 2021.
- [13] D. Tambunan, J. O. Sinaga, E. Purba, Y. T. dan Utami, and E. N. Simorangkir, "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika Audit, dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan," *J. Ilm. MEA*, vol. 5, no. 2, pp. 1000–1017, 2021.
- [14] S. Yoanita and Farida, "Pengaruh Akuntabilitas, Independensi Auditor, Kompetensi, Due Professional Care, Objektivitas, Etika Profesi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit," *Fak. Ekon. dan Bisnis, Jalan Tidar Ni 21 Magelang Jawa Teng.*, pp. 289–301, 2019.
- [15] N. M. Nuratni, N. M. Sunarsih, I. Ayu, N. Yuliasuti, and M. Denpasar, "Pengaruh Kompetensi , Akuntabilitas , dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Auditor Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Bali," vol. 1, no. 6, pp. 2071–2077, 2021.
- [16] I. G. A. A. D. Diantasari, "Pengaruh Akuntabilitas, Karakteristik Personal Auditor, Pengalaman Auditor dan Skeptisme Profesional terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali," *Skripsi. Fak. Ekon. dan Bisnis Univ. Mahasarakswati Denpasar*, vol. 2, no. 1, pp. 2396–2406, 2021.
- [17] T. Marwa, T. Wahyudi, and A. Y. Kertarajasa, "The Effect of Competence, The Effect of Competence, Experience, Independence, Due Professional Care, And Auditor Integrity On Audit Quality With Auditor Ethics As Moderating Variable," *J. Account. Financ. Audit. Stud.*, vol. 5, no. 1, pp. 80–99, 2019, doi: 10.32602/jafas.2019.4.
- [18] F. I. Sipayung, T. A. L. Situmorang, F. Laia, and W. R. B. Sitepu, "Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, Dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik Medan," *J. Ilm. MEA (Manajemen, Ekon. dan Akuntansi)*, vol. 5, no. 3, pp. 494–512, 2021.

- [19] S. Alecsander, W. Lumeno, I. Hafied, and A. Paweroi, "Dampak Profesionalisme Dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit," *Account. J.*, vol. 01, no. 03, pp. 55–59, 2020, [Online]. Available: <http://ojs.stkip-ypup.ac.id/index.php/SA/article/view/334%0Ahttp://ojs.stkip-ypup.ac.id/index.php/SA/article/download/334/314>
- [20] E. Risandy, Y. M. Basri, and M. Rasuli, "Pengaruh Kompetensi , Pengalaman Kerja , Independensi , Integritas , Profesionalisme , dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Inspektorat 5 Kabupaten / Kota Provinsi Riau)," *J. Ekon.*, vol. 27, no. 4, pp. 353–369, 2019.
- [21] Rosliana, "Pengaruh Akuntabilitas, Profesionalisme Auditor Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru," *J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 8, no. 1, pp. 63–78, 2019.
- [22] M. F. S. Haghe, "Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Malang)," 2022. [http://repository.ubharajaya.ac.id/id/eprint/15117%0Ahttp://repository.ubharajaya.ac.id/15117/1/201610315109_Nia Agita Sari_Cover - Daftar Pustaka.pdf](http://repository.ubharajaya.ac.id/id/eprint/15117%0Ahttp://repository.ubharajaya.ac.id/15117/1/201610315109_Nia%20Agita%20Sari_Cover%20-%20Daftar%20Pustaka.pdf)
- [23] R. A. Lamba, Y. C. Seralurin, A. Lamba, and V. Pattiasina, "The Effect of Auditor Independence and Ethics on Auditor Professional Scepticism: Its Implications for Audit Quality in Indonesia," *Int. J. Innov.*, vol. 12, no. 2, p. 22, 2020.
- [24] S. Rahim, N. Wahyuni, A. M. Anzhari, and A. Karim, "Determination Of Audit Quality : Auditor Gender Stereotype Study In South Sulawesi Province , Indonesia," vol. 6, no. 11, pp. 569–586, 2022.
- [25] N. Meidawati and A. Assidiqi, "The influences of audit fees, competence, independence, auditor ethics, and time budget pressure on audit quality," *J. Akunt. Audit. Indones.*, vol. 23, no. 2, pp. 117–128, 2019, doi: 10.20885/jaai.vol23.iss2.art6.
- [26] R. P. Sari, S. Hastuti, and O. Tannar, "Female Auditor and Audit Quality Based on Internal Audit Capability Model (IACM) in the Public Sector," *J. Econ. Business, Gov. Challenges*, vol. 3, no. 2, pp. 95–106, 2021, doi: 10.33005/ebgc.v3i2.122.
- [27] I. Ghozali and K. A. Kusumadewi, *Smart PLS Edisi 4.0 Imam Ghozali*. 2023.
- [28] S. Anjarwati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta, 2024. [Online]. Available: https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=RsvfbNcAAAAJ&citation_for_view=RsvfbNcAAAAJ:0EnyYjriUFMC
- [29] M. Ariandi, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan E-Banking Syariah Terhadap Keputusan Transaksi Non Tunai," *Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup*, Curup, p. 80, 2023.